



Edukasi pembuatan produk lulur dengan menggunakan bahan baku hasil pertanian (lulur rempah)

Irawati

Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar 90245, Indonesia

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan satu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah masyarakat. Hal ini merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa Universitas Hasanuddin. Salah satu program individu Kuliah Kerja Nyata yaitu, “Edukasi pembuatan produk lulur dengan menggunakan bahan baku hasil pertanian (lulur rempah)”. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama yaitu observasi mengenai komoditi apa yang banyak dibudidayakan di daerah tersebut, persiapan alat dan bahan, serta pembuatan lulur rempah. Tahap selanjutnya pembuatan video singkat mengenai proses pengolahan atau pembuatan lulur rempah. Tahapan ketiga yaitu edukasi langsung kepada masyarakat mengenai proses pembuatan lulur. Hal ini didasarkan pada kondisi pandemik yang tak hanya kesehatan yang menjadi masalah tetapi juga berdampak pada perekonomian masyarakat yang menurun, oleh karena itu dilakukan edukasi pengolahan atau pembuatan lulur sehingga dapat dikomersilkan dan diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Riwayat Artikel

Diterima: 14 Juni 2025

Disetujui: 25 Juli 2025

Dipublikasikan: 3 September 2025

Kata Kunci

Lulur, Rempah,
Pertanian

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (1).

Program Kuliah Kerja Nyata tematik ialah KKN yang berorientasi pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan masyarakat serta arah kebijakan pemerintah setempat. KKN Tematik berbasis *Problem Solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu (2).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik G-106 Bantaeng dilaksanakan di Kecamatan Tompobulu dan Kecamatan Gantarangkeke, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Kecamatan Tompobulu memiliki luas wilayah 76,99 km² atau 19,45% dari luas Kabupaten Bantaeng dan Kecamatan Gantarangkeke memiliki luas wilayah 52,95 km² atau 13,38% dari luas Kabupaten Bantaeng. Secara administratif, Kecamatan Tompobulu terdiri dari tujuh Desa dan tiga Kelurahan diantaranya yaitu Desa Balumbung, Desa Bonto Tappalang, Desa

Bonto-Bontoa, Desa Ereng-Ereng, Desa Labbo, Desa Pattallassang, Desa Pattaneteang, Kelurahan Banyorang, Kelurahan Campaga, dan Kelurahan Lembang Gantarangkeke. Sedangkan Kecamatan Gantarangkeke terdiri dari empat Desa dan dua Kelurahan yaitu Desa Bajiminasa, Desa Kaloling, Desa Layoa, Desa Tombolo, Kelurahan Gantarangkeke, dan Kelurahan Tanahloe.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia terus meningkat hingga saat ini telah menyebabkan banyak masalah yang timbul khususnya di Indonesia, utamanya pada masalah kesehatan tidak hanya itu masalah selanjutnya ialah dengan maraknya Covid-19 tingkat perekonomian masyarakat kian hari kian menurun dengan kebijakan pemerintah yang merupakan usaha pencegahan penularan virus Covid-19. Sehingga masyarakat harus berpikir dan berusaha agar tetap menjaga perekonomian keluarga tetap terpenuhi. Peran aktif dari berbagai bidang sangat dibutuhkan dalam mengurangi jumlah kasus Covid-19. Dalam bidang pendidikan, salah satu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang rekomendasi Mendikbud untuk dilakukan selama pandemi Covid-19 adalah KKN Tematik. Melalui KKN Tematik Covid-19 diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi aktif dalam upaya menyelesaikan dan membantu menekan penyebaran Covid-19. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Covid-19 adalah Program Pengabdian guna membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran *Corona Virus Disease 19* (Covid 19) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid yaitu menjaga jarak fisik (*Physical Distancing*) dan memakai masker. Mahasiswa yang mengikuti program KKN dibimbing oleh Dosen Pembimbing (3).

Masyarakat Bantaeng di masa pandemi ini sebagian besar berpenghasilan dari hasil pertaniannya, tetapi hal tersebut kecil kemungkinan untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa seperti ini. Maka pentingnya pengolahan hasil pertanian menjadi berbagai macam jenis produk salah satunya produk lula rempah yang tentunya dapat menambah dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan untuk dilakukannya edukasi pengolahan atau pembuatan lula dari bahan baku hasil pertanian (lula rempah).

2. Metode

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan program kerja dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juli 2021 yang bertempat di Kelurahan Banyorang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.2. Khayalak Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan program kerja yang dilakukan adalah masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan remaja di Kelurahan Banyorang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan.

2.3. Metode Pengabdian

Pelaksanaan program kerja dilakukan dalam beberapa tahap yang dimulai pada tanggal 13-14 Juli 2021. Tahap pertama dilakukan observasi komoditi yang banyak dibudidayakan di daerah tersebut, persiapan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan *prototype* lula rempah. Tahap kedua dilakukan pembuatan video singkat mengenai proses pembuatan lula rempah. Tahap ketiga dilakukan edukasi langsung kepada

masyarakat mengenai pengolahan dan pembuatan lulur dengan bahan baku hasil pertanian (lulur rempah) pada tanggal 14 Juli 2021.

2.4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam program kerja individu dilihat pada tahapan persiapan dan pelaksanaan program kerja yang terlaksana tanpa kendala ataupun hambatan yang mencegah dan menghambat pelaksanaan program kerja. Selanjutnya dilakukan edukasi secara langsung pada masyarakat mengenai pembuatan atau pengolahan lulur rempah yang bahan baku berasal dari hasil pertanian.

2.5. Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara langsung melalui wawancara kepada peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi untuk meminta tanggapan dari peserta tersebut terkait program kerja yang telah dilaksanakan. Tanggapan dapat berupa kritik, masukan dan saran dari peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Keberhasilan

Pelaksanaan program kerja pengabdian “Edukasi pengolahan atau pembuatan lulur dengan bahan baku hasil pertanian (lulur rempah)” merupakan salah satu bentuk implementasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik berbasis *problem solving*. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu jawaban atas permasalahan ekonomi yang dialami oleh masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Banyorang, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng pada tanggal 13-14 Juli 2021. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat lokal, terutama ibu rumah tangga dan remaja.

Kegiatan observasi dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan serta komoditas pertanian yang dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar masyarakat Kelurahan Banyorang mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama terutama tanaman rempah-rempah. Namun, hasil pertanian tersebut masih dikelola secara konvensional, yaitu menjual dalam bentuk bahan mentah sehingga nilai jualnya relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan pendapatan masyarakat kurang optimal, terutama selama masa pandemi akibat menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim KKN merancang kegiatan edukasi pengolahan hasil pertanian rempah-rempah menjadi produk lulur yang dapat menjadi alternatif usaha masyarakat. Produk lulur rempah dipilih berdasarkan ketersediaan bahan baku lokal, proses pembuatan yang relatif mudah, serta peluang pasar yang cukup baik karena permintaan konsumen terhadap produk perawatan tubuh yang lebih stabil. Selain itu peralatan produksi yang sederhana serta mudah didapatkan sehingga proses produksi lebih mudah untuk diaplikasikan oleh masyarakat secara mandiri.

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi dua tahap yaitu pembuatan *prototype* dan kegiatan edukasi kepada masyarakat. Pembuatan *prototype* dilakukan sebagai contoh nyata produk yang dapat dihasilkan dari bahan baku pertanian. Proses pembuatan *prototype* didokumentasikan dalam bentuk video singkat yang akan digunakan sebagai media edukasi bagi masyarakat. Video tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman masyarakat

mengenai tahapan pembuatan secara lebih jelas dan menjadi panduan kembali apabila masyarakat ingin memproduksi lulur rempah secara mandiri. Tahap kedua yaitu edukasi langsung kepada masyarakat mengenai tahapan pembuatan produk lulur rempah. Peserta KKN memberikan penjelasan secara langsung kepada masyarakat mulai dari pengenalan bahan baku, proses pengolahan, hingga cara penggunaan produk. Kegiatan edukasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan edukasi memberikan respons yang baik yang ditandai dengan keaktifan peserta untuk bertanya dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa produk lulur rempah (Gambar 1) dan video proses pembuatannya sebagai media edukasi. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk siap jual yang bernilai ekonomis. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengolah hasil pertanian secara mandiri dan menghasilkan produk dengan nilai tambah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui wawancara langsung kepada peserta setelah kegiatan sosialisasi. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Masyarakat menilai bahwa kegiatan ini bermanfaat karena memberikan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan hasil pertanian serta membuka wawasan mengenai peluang usaha rumahan. Beberapa peserta juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan, terutama terkait pengemasan produk dan strategi pemasaran.



Gambar 1. Produk lulur dari bahan baku hasil pertanian (lulur rempah).

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi pengolahan lulur rempah ini telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu terlaksananya seluruh tahapan kegiatan tanpa kendala yang berarti serta tersampainya materi edukasi kepada masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan KKN Tematik Covid-19, yaitu memberdayakan masyarakat melalui edukasi dan inovasi berbasis potensi lokal guna membantu mengatasi dampak ekonomi akibat pandemi.

4. Kesimpulan

Pada pelaksanaan program kerja individu yang dilakukan selama kegiatan KKN Tematik “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN UNHAS dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021” Universitas Hasanuddin Gelombang 106 di Kabupaten Bantaeng, dapat terlaksana dengan lancar. Berdasarkan

kegiatan program kerja individu yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Melalui program kerja individu “Edukasi Pengolahan atau Pembuatan Lulur dengan Bahan Baku Hasil Pertanian (Lulur Rempah)” yang telah dilaksanakan, masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pengolahan hasil pertanian menjadi produk lulur.

Ucapan Terima Kasih

Tidak berlaku.

Kontribusi Penulis

I. merancang dan merencanakan pengabdian; I. melaksanakan pengabdian; I. menulis makalah.

Pendanaan

Pengabdian ini tidak menerima dana dari pihak eksternal.

Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang tersedia disajikan dalam naskah.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

1. Sukmawati L. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Rokan Hulu; 2015.
2. Djamdjuri DS, Prasetya GCKP. Memperkenalkan Cara Pengaplikasian Komputer Terhadap Anak Sekolah Dasar (Ciampea Udik, Caringin Jangkung). Abdi Dosen J Pengabdian Pada Masyarakat. 2020;4(2):146–51.
3. Pratiwi NLWP, Halimsetiono E. Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat Tematik (KKN-PPM-TEMATIK) Tanggap Covid-19: Kenali Hipotensi Dan Asam Urat. 2020;